**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Metode Analisis**

**3.1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah komunikasi vertikal (X1), komunikasi horisontal (X2) dan kepuasaan kerja (Y).

* + 1. **Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur yang terletak di Jl. Kapten Rivai No.4 GKN Palembang 30129.

**3.2 Operasionalisasi Variabel**

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Konsep** | **Variabel** | **Indikator** | **Item** |
| Komunikasi | Komunikasi Vertikal (X1) | Komunikasi Keatas | 1. Penyampaian laporan pada atasan 2. Penyampaian saran, ide dan  gagasan pada atasan. 3. Permohonan petunjuk 4. Penyampaian keluhan  |
| Komunikasi kebawah | 1. Pemberian petunjuk, bimbingan  dan pengarahan dari atasan 2. Instruksi, perintah dari atasan 3. Pemberian informasi baru 4. Pemberian teguran 5. Pemberian pujian |
| KomunikasiHorisontal (X2) | Komunikasi Antar Teman Sekerja | 1. Komunikasi dan interaksi dari teman sekerja 2. Saling membantu dalam pekerjaan 3. Saling membagi informasi 4. Pemecahan masalah bersama 5. Koordinasi tugas |
| Kepuasan  | Kepuasan Kerja (Y) | Turnover  | 1. Karyawan yang keluar 2. Karyawan yang bertahan  |
| Absensi  | 1. Karyawan yang rajin masuk 2. Karyawan yang sering tidak masuk |
| Pengalaman dan Lingkungan kerja  | 1. Banyak pengalaman selama bekerja di  perusahaan ini 2. Sudah merasa senang dengan  lingkungan kerja di perusahaan ini  |
| Tingkat pekerjaan | 1. Karyawan yang kedudukannya tinggi 2. Karyawan yang kedudukannya rendah |

***Sumber : Data Olahan***

**3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam usaha pengumpulan data untuk tujuan pembahasan skripsi ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden atau objek penelitian dari baris dan kolom untuk diisi dengan jawaban yang ditanyakan.
2. *Observasi* (pengamatan), yaitu dengan jalan melihat, mendengar, dan mencatat semua data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian.
3. Wawancara, yaitu metode pendekatan kontak langsung baik terhadap responden atau pihak perusahaan sesuai keperluan penelitian.
4. Studi Kepustakaan (*library reseach*), yaitu metode pengumpulan data dengan jalan mempelajari studi kepustakaan dan dokumentasi perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

**3.3.1 Data Primer (*Primary Data*)**

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2007:129). Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yaitu karyawan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur.

**3.3.2 Data Sekunder (*Secondary Data*)**

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2007:129). Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini merupaka laporan historis tentang Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Timur berupa keterangan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan pelaksanaan manajemen.

**3.4 Tehnik Pengambilan Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:55). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur sejumlah 82 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan *sampling* jenuh adalah teknik menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil menurut Sugiyono (2007:61).

Menurut Arikunto (2006:130), apabila subjeknya kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

**3.5 Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, terutama apabila penelitian tersebut bermaksud untuk mengambil kesimpulan dari masalah yang diteliti. Untuk menganalisis data diperlukan untuk mengubah atau menganalisis data hasil penelitian sehinnga keputusan yang dihasilkan mudah dipahami (Sugiyono, 2007:21).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. **Analisis Deskriptif Kualitatif**

Menurut Sugiyono (2007:13) mengungkapkan adalah serangkaian observasi yang tidak dapat dinyatakan dalam angka – angka dan rumus melainkan dengan kata – kata dan kalimat menurut data pengambilan kesimpulan.

**2**. **Analisis Deskriptif Kuantitatif**

 Menurut Sugiyno (2007:14) Analisis kualitatif adalah aktivitas intensive yang memerlukan pengertian yang mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan konseptual, dan pekerjaan berat. Analisa kualitatif tidak berproses dalam suatu pertunjukan linier dan lebih sulit dan kompleks dibanding analisis kuantitatif sebab tidak diformulasi dan distandardisasi.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotetsis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.

**3.6 Teknis Analis Data**

**3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Priyatno (2010:61) Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atas penurunan dan mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan linier regresi berganda sebagai berikut :

*Y = a + b1X1 + b2X2*

Keterangan :

Y = Kepuasaan kerja

a = Konstanta

b1-b2 = Koefisiensi regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan (+) atau penurunan (-) variabel Y

X1 = Komunikasi Vertikal

X2 = Komunikasi Horisontal

**3.6.2 Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui keeratan hubungan antara pengaruh Komunikasi terhadap kepuasan kerja pegawai yang dihasilkan (Sugiyono, 2007:182)

**Tabel 3.2**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Koefisien Interval** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Lemah |
| 0,20 – 0,399 | Lemah |
| 0,40 – 0,599 | Cukup |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

*Sumber : Sugijono, 2007:175*

Dalam penelitian ini, hasil dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 19.

**3.6.3 Koefisien Determinasi Berganda (**$R^{2}$**)**

Menurut Usman (2006:20) koefisien determinasi berganda mencerminkan seberapa besar variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^{2}$ = 0), artinya variabilitas dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.

**3.7 Uji Hipotesis**

**a. Uji t**

Menurut Usman (2006:16) uji t bertujuan untuk menguji koefisien regresi, termasuk *intercept* secara individu. Langkah – langkahnya :

1. Menentukan hipotesis
2. Membandingkan probilitas t – statistik dengan alpha = 0,05
3. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

Ho : b1 = 0, berarti tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap varabel dependen.

Ha : b1 ≠ 0, berarti ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji – t dilakukan dengan cara membandingkan antara probilitas t – statistic dengan α = 0,05 :

* Bila p ≥ α = 0,05 maka Ho gagal ditolak dan Ha gagal diterima
* Bila p ≤ α = 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima Ho gagal ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan penerimaan Ha mempunyai arti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap varabel dependen.

**b. Uji F**

Uji F digunakan untuk menguji koefisien (*slope)* regresi secara bersama-sama (Nawawi dan Usman, 2006:16).

Langka-langkah :

1. Menentukan hipotesis
2. Membandingkan probabilitas F-statistik dengan alpha = 5%
3. Kriteria penerimaan dan penolakan

Ho : b1 = b2 = b3 = b4 = b5…b1 = 0, bearti tidak ada pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen

Ha : b1 ≠ b2 ≠ b3 ≠b4≠b5≠…b1 ≠ 0, bearti ada pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen

Dari F akan diputuskan untuk menerima atau menolak hipotesa yang diajukan

* Bila F hitung < F tabel atau р-value > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak ini bearti semua variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen
* Bila F hitung > F tabel atau р-value < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini bearti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh

*Ho*  gagal ditolak bearti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan penerimaan

*Hα* mempunyai arti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Dalam penelitian ini, hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.